

**MEMBANGUN JEMBATAN MENUJU KESUKSESAN: STRATEGI EFEKTIF
DALAM BIMBINGAN DAN KONSELING KARIR**

Tazkiyatun Nafsih¹, Adelia Mustakim², Delyana Siti Nurainy Naue³

¹STKIP Andi Matappa

²STKIP Andi Matappa

³STKIP Andi Matappa

1Tazkiyatunnafsihtzkiya@gmail.com, 2madelia403@gmail.com

ABSTRACT

Career development is a crucial aspect of students' personal and professional growth. Amid the rapidly changing dynamics of the world of work, students face various career-related challenges, including confusion in career decision-making, limited self-understanding, and restricted access to career information. Guidance and counseling services play a strategic role in bridging students' personal potential with readiness for future career success. This study aims to examine effective strategies in career guidance and counseling that support students' career development. The research employed a literature review method by analyzing national and international scholarly articles published between 2015 and 2025 that are relevant to career guidance, career development theories, and career counseling interventions. The findings indicate that effective career guidance and counseling strategies include facilitating self-understanding, providing career information services, training in career decision-making, and implementing contextual and developmentally based career counseling. These strategies contribute to the development of career adaptability, self-efficacy, and realistic career planning among students.

Keywords: Career Guidance and Counseling, Career Development, Student Career Success

ABSTRAK

Pengembangan karir merupakan aspek penting dalam perkembangan pribadi dan profesional peserta didik. Di tengah dinamika dunia kerja yang terus berubah, siswa dihadapkan pada berbagai tantangan karir, seperti kebingungan dalam pengambilan keputusan, kurangnya pemahaman diri, serta keterbatasan akses informasi karir. Layanan bimbingan dan konseling memiliki peran strategis dalam menjembatani potensi diri siswa dengan kesiapan menuju kesuksesan karir di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi-strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir yang mendukung perkembangan karir siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan menganalisis artikel ilmiah nasional dan internasional periode 2015–2025 yang relevan dengan topik bimbingan karir, teori perkembangan karir, dan intervensi konseling karir. Hasil kajian menunjukkan bahwa strategi bimbingan dan konseling karir yang efektif meliputi fasilitasi pemahaman diri, layanan informasi karir, pelatihan pengambilan keputusan karir, dan penerapan konseling karir yang kontekstual dan berbasis

perkembangan. Strategi tersebut berkontribusi dalam membangun adaptabilitas karir, efikasi diri, dan perencanaan karir yang realistis pada siswa.

Kata Kunci: Bimbingan dan Konseling Karir, Perkembangan Karir, Kesuksesan Karir Siswa

A. Pendahuluan

Perubahan dunia kerja pada abad ke-21 berlangsung secara cepat dan kompleks sebagai dampak dari globalisasi, kemajuan teknologi, dan transformasi digital. Perubahan ini tidak hanya mempengaruhi struktur pekerjaan, tetapi juga menuntut individu untuk memiliki kemampuan adaptasi karier dan pengembangan diri yang berkesinambungan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa intervensi karir yang terintegrasi dengan pendekatan pendidikan formal di sekolah dapat memperkuat kemampuan siswa untuk mengambil keputusan karir yang lebih matang dan adaptif di tengah dinamika ketenagakerjaan global. Intervensi ini mencakup layanan informasi karir, eksplorasi diri, serta kegiatan asesmen yang membantu siswa memahami potensi diri secara lebih komprehensif (Wang et al., 2024).

Kondisi tersebut menuntut individu untuk memiliki kesiapan karir yang adaptif sejak usia sekolah. Pendekatan tersebut selaras dengan

temuan bahwa intervensi karir yang dimulai sejak masa sekolah menengah dapat meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan karir dan kesiapan beradaptasi terhadap perubahan pasar kerja, yang selama ini banyak menjadi fokus kajian dalam pendidikan karir di negara maju maupun berkembang (Wang et al., 2024). Peserta didik tidak hanya dituntut untuk memiliki prestasi akademik, tetapi juga kemampuan memahami diri, merencanakan karir, dan menyesuaikan diri dengan dinamika pasar kerja yang terus berubah (Hooley et al., 2018). Selain itu, studi literatur mengungkapkan bahwa layanan bimbingan karir yang terstruktur dan berkelanjutan memiliki korelasi positif dengan peningkatan self-efficacy dalam pengambilan keputusan karir siswa, sehingga mampu membantu mereka mengembangkan rencana jangka panjang sesuai kebutuhan pendidikan dan dunia kerja masa depan (Masi et al., 2025)

Berbagai penelitian mutakhir menunjukkan bahwa banyak siswa masih mengalami kebingungan karir, rendahnya efikasi diri, serta kesulitan dalam mengambil keputusan karir yang realistis. Penelitian deskriptif di konteks Indonesia menunjukkan bahwa tingkat kesiapan karir siswa berada pada kategori sedang hingga rendah, sehingga memerlukan layanan bimbingan karir yang lebih terarah untuk membantu siswa menyusun rencana karir mereka berdasarkan minat dan potensi diri. Hasil survei tersebut juga menegaskan pentingnya pemahaman eksplorasi, pemilihan, dan perencanaan karir sebagai bagian dari proses kesiapan karir siswa secara keseluruhan (Muhazir et al., 2024). Akkermans et al. (2015) menegaskan bahwa kurangnya pengembangan kompetensi karir sejak dini dapat berdampak pada rendahnya kesiapan transisi pendidikan ke dunia kerja. Oleh karena itu, layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah memiliki peran strategis dalam membantu siswa mengembangkan kompetensi karir yang relevan dengan kebutuhan masa depan.

Di Indonesia, layanan bimbingan dan konseling karir masih

menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan program yang sistematis dan kurangnya integrasi antara layanan karir dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Kendala ini sering muncul karena keterbatasan kompetensi guru BK, sarana prasarana yang belum mendukung, serta minimnya kolaborasi antara sekolah dengan dunia usaha dan industri. Hal serupa juga dilaporkan dalam kajian literatur yang menunjukkan bahwa penguatan manajemen layanan karir dan kolaborasi eksternal merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karir di sekolah menengah pertama dan atas (Septian, 2025).

Penelitian juga menemukan bahwa peran guru BK tidak hanya berkaitan dengan pemberian informasi, tetapi juga melibatkan bimbingan klasikal, konseling individu, dan koordinasi dengan orang tua serta pihak luar sekolah untuk memperkuat dukungan terhadap perencanaan karir siswa, sehingga kontribusi BK bersifat holistik dan kontekstual terhadap kebutuhan siswa (Wulandari & Ernawati, 2022). Padahal, penelitian nasional menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang dirancang

secara terstruktur mampu meningkatkan pemahaman diri dan perencanaan karir siswa (Lestari & Sa'adah, 2021). Konselor sekolah dituntut untuk menguasai pendekatan dan strategi konseling karir yang berbasis bukti agar mampu menjembatani potensi siswa dengan peluang karir yang tersedia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara komprehensif strategi-strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir berdasarkan temuan penelitian nasional dan internasional selama sepuluh tahun terakhir. Kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling karir di sekolah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tinjauan pustaka (*literature review*). Data dikumpulkan dari artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan dengan topik bimbingan dan konseling, pengembangan karir siswa, serta strategi konseling karir di sekolah. Proses penelusuran literatur dilakukan melalui berbagai basis data akademik,

antara lain *Google Scholar*, *ERIC*, *ResearchGate*, *Garuda* dengan menggunakan kata kunci “bimbingan konseling karir”, “*career guidance in schools*”, “*career counseling strategies*”, dan “*career adaptability*”. Dari hasil penelusuran awal diperoleh 25 artikel, kemudian diseleksi berdasarkan kriteria kesesuaian topik, rentang tahun publikasi (2015-2025), serta relevansi dengan tujuan penelitian. Hasil seleksi menghasilkan 10 artikel utama yang dianalisis secara mendalam. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu, melakukan reduksi data untuk memilah informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk deskripsi tematik, serta penarikan kesimpulan untuk merumuskan strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir (Kadafi et al., 2020).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian dari berbagai penelitian terdahulu yang relevan terkait strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir diringkas pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Peneliti dan Tahun	Fokus Penelitian	Hasil
----	--------------------	------------------	-------

1.	(Akkermans et al., 2015)	Pengembangan kompetensi karir	Kompetensi karir berperan penting dalam kesiapan individu menghadapi transisi pendidikan dan dunia kerja.	keputusan karir	biln keputusan mampu mengurangi kebingungan dan kecemasan karir.
2.	(Hooley et al., 2018)	Bimbingan karir di sekolah	Layanan bimbingan karir yang sistematis mendukung keadilan sosial dan kesiapan karir siswa.	5. (Qonita, 2024)	Konseling karir kelompok efektif menurunkan kebimbangan karir siswa.
3.	(Lent & Brown, 2019)	<i>Social Cognitive Career Theory</i>	Efikasi diri dan ekspektasi hasil memengaruhi pengambilan keputusan karir siswa.	6. (Lestari & Sa'adah, 2021)	Bimbingan karir di sekolah meningkatkan pemahaman dan perencanaan karir peserta didik.
4.	(Gati & Kulcsár, 2021)	Pengambilan	Pelatihan	7. (Shobrina, 2024)	Pelaksanaan bimbingan karir membantu siswa mengenali minat dan alternatif pilihan karir.

8.	(Fikriyani & Herdi, 2021)	Diskusi kelompok karir	Diskusi kelompok mendorong eksplorasi karir dan kesadaran diri siswa.	disajikan pada Tabel 1, dapat diidentifikasi adanya pola temuan yang relatif konsisten mengenai peran dan strategi bimbingan dan konseling karir dalam mendukung perkembangan karir siswa. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling karir tidak lagi dipahami sebatas pemberian informasi karir, melainkan sebagai proses sistematis yang membantu siswa mengembangkan kesiapan psikologis, kemampuan adaptasi, serta kejelasan arah karir.
9.	(Ristian et al., 2020)	Pendekatan <i>trait and factor</i>	Pendekatan <i>trait and factor</i> efektif dalam membantu pemilihan karir yang sesuai karakteristik siswa.	Lebih lanjut, hasil kajian literatur mengindikasikan bahwa efektivitas bimbingan dan konseling karir sangat ditentukan oleh strategi layanan yang berorientasi pada penguatan potensi diri siswa dan kesesuaian dengan tahap perkembangan mereka. Strategi-strategi yang diterapkan secara tepat terbukti berkontribusi dalam membangun adaptabilitas karir, meningkatkan efikasi diri, serta membantu siswa menyusun perencanaan karir yang realistis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, pembahasan hasil penelitian ini difokuskan pada pemaparan strategi-strategi utama bimbingan dan konseling karir yang efektif sebagai
10.	(Passalowongi & Badru, 2025)	<i>Systematic review</i> BK karir	Efektivitas layanan BK karir dipengaruhi kompetensi konselor dan dukungan sistem sekolah.	

Berdasarkan hasil sintesis terhadap sepuluh artikel terpilih yang

jembatan menuju kesuksesan karir siswa.

Berdasarkan temuan tersebut, hasil penelitian ini mengelompokkan strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir ke dalam beberapa poin utama sebagai berikut. Strategi-strategi tersebut dipaparkan secara rinci sebagai berikut:

1. Fasilitas Pemahaman Diri

Fasilitasi pemahaman diri merupakan strategi utama dalam bimbingan dan konseling karir. Berbagai penelitian menegaskan bahwa siswa yang memiliki pemahaman yang baik mengenai minat, bakat, nilai, dan kepribadian cenderung memiliki adaptabilitas karir yang lebih tinggi. (Akkermans et al., 2015) menunjukkan bahwa kompetensi karir, yang mencakup refleksi diri dan eksplorasi personal, berperan penting dalam membantu individu menghadapi perubahan dan transisi karir. Dalam konteks sekolah, konselor berperan membantu siswa mengenali potensi diri melalui asesmen psikologis, refleksi terarah, dan diskusi konseling.

Pemahaman diri yang baik juga berdampak langsung pada peningkatan efikasi diri karir. (Lent

& Brown, 2019) menjelaskan bahwa keyakinan individu terhadap kemampuannya sangat dipengaruhi oleh sejauh mana ia memahami kekuatan dan keterbatasan dirinya. Melalui layanan bimbingan karir yang berfokus pada eksplorasi diri, siswa menjadi lebih percaya diri dalam mempertimbangkan pilihan karir dan tidak mudah terpengaruh oleh tekanan lingkungan. Lebih lanjut, penelitian nasional oleh (Shobrina, 2024) menegaskan bahwa layanan bimbingan karir yang menekankan pengenalan diri membantu siswa menyadari kesesuaian antara potensi diri dan alternatif pilihan karir. Selain asesmen dan refleksi, layanan informasi yang berkualitas juga ditemukan berkontribusi signifikan terhadap *self-efficacy* pengambilan keputusan karir siswa. Kajian empiris mengungkapkan bahwa persepsi siswa terhadap layanan informasi karir berhubungan positif dengan tingkat kepercayaan diri mereka dalam memutuskan pilihan karir, sehingga semakin kuat layanan informasi, semakin tinggi pula kemampuan siswa untuk merencanakan karir mereka

secara mandiri (Meilanda et al., 2021). Hal ini menjadi dasar penting dalam membangun perencanaan karir yang realistis dan berkelanjutan.

2. Penyediaan Layanan Informasi Karir

Strategi kedua yang menonjol adalah penyediaan layanan informasi karir yang akurat, relevan, dan sesuai dengan perkembangan dunia kerja. (Hooley et al., 2018) menegaskan bahwa akses terhadap informasi karir yang kontekstual membantu siswa memahami peluang dan tantangan karir secara lebih objektif. Informasi karir yang memadai memungkinkan siswa menghubungkan potensi diri dengan realitas dunia pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Penelitian deskriptif terbaru di konteks pendidikan Indonesia menegaskan bahwa penyediaan layanan informasi karir yang kontekstual terbukti meningkatkan kesiapan siswa dalam proses pengambilan keputusan karir, khususnya ketika layanan tersebut dikombinasikan dengan bimbingan untuk mengaitkan informasi dengan pengalaman hidup mereka sendiri.

Hal ini turut memperkuat kemampuan siswa dalam memahami peluang karir dan kesesuaian pilihan karir dengan minat serta bakat mereka (Liwun & Sembiring, 2025).

Layanan informasi karir juga berkontribusi dalam meningkatkan adaptabilitas karir siswa. Dengan memahami berbagai alternatif jalur pendidikan dan pekerjaan, siswa menjadi lebih fleksibel dalam merespons perubahan dan tidak terpaku pada satu pilihan karir saja. (Lestari & Sa'adah, 2021) menunjukkan bahwa layanan bimbingan karir yang memuat informasi karir secara sistematis mampu meningkatkan kesiapan siswa dalam merencanakan masa depan. Selain itu, informasi karir yang disampaikan melalui pendekatan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan eksplorasi karir berbasis proyek, terbukti lebih efektif. (Fikriyani & Herdi, 2021) menemukan bahwa diskusi kelompok karir membantu siswa memperluas wawasan karir sekaligus meningkatkan kesadaran diri terhadap pilihan yang tersedia.

Penelitian lain juga mencatat bahwa layanan informasi karir yang terintegrasi dengan pendekatan pembelajaran partisipatif seperti praktik langsung atau simulasi karir memberikan dampak positif pada kesiapan karir siswa. Model pembelajaran seperti ini tidak hanya memberikan informasi, tetapi membantu siswa menghubungkan informasi tersebut dengan pilihan pendidikan lanjutan dan kebutuhan pasar kerja yang sesungguhnya, sehingga memperluas wawasan serta kesiapan mereka untuk melakukan transisi karir yang efektif (Hidayat & Venty, 2023).

3. Pelatihan Pengambilan Keputusan Karir

Pelatihan pengambilan keputusan karir merupakan strategi penting dalam membantu siswa membangun efikasi diri dan kejelasan arah karir. (Gati & Kulcsár, 2021) menjelaskan bahwa kesulitan pengambilan keputusan karir sering kali dipicu oleh kurangnya keterampilan berpikir reflektif dan kemampuan mengevaluasi alternatif pilihan. Oleh karena itu, konselor perlu membekali siswa dengan

keterampilan pengambilan keputusan yang sistematis. Selain itu, intervensi konseling berfokus solusi telah terbukti secara empiris meningkatkan *career decision-making self-efficacy* siswa melalui praktik pengambilan keputusan yang sistematis dan reflektif. Pendekatan ini, yang menekankan pemahaman siswa terhadap proses pengambilan keputusan, tidak hanya meningkatkan efikasi diri tetapi juga mendorong siswa untuk mengambil keputusan karir yang lebih matang dan bertanggung jawab (Rafiola et al., 2023).

Penelitian (Qonita, 2024) menunjukkan bahwa konseling karir kelompok yang berfokus pada pengambilan keputusan efektif dalam menurunkan tingkat kebimbangan karir siswa. Melalui proses diskusi, refleksi, dan simulasi pengambilan keputusan, siswa belajar mempertimbangkan pilihan karir secara rasional dan bertanggung jawab. Temuan lain dari kajian empiris menunjukkan bahwa pendampingan individual melalui pendekatan *Cognitive-Information Processing (CIP)* dalam konseling karir juga terbukti

efektif dalam mengatasi kebingungan karir siswa dan meningkatkan keterlibatan karir (*career engagement*) mereka. Pendekatan ini membantu siswa memproses informasi karir secara sistematis, sehingga mereka menjadi lebih mampu merumuskan tujuan karir yang jelas dan langkah-langkah strategis untuk mencapainya, khususnya pada siswa yang sebelumnya mengalami kebingungan karir yang tinggi (Salma & Septiana, 2025). Pelatihan pengambilan keputusan juga membantu siswa menyusun perencanaan karir yang lebih realistis. Dengan memahami konsekuensi dari setiap pilihan, siswa tidak hanya memilih berdasarkan minat sesaat, tetapi juga mempertimbangkan kemampuan diri dan peluang yang tersedia di masa depan.

4. Penerapan Pendekatan Konseling Karir yang Kontekstual dan Berbasis Perkembangan

Pendekatan konseling karir yang kontekstual dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa menjadi strategi berikutnya yang berkontribusi terhadap

kesuksesan karir. (Ristian et al., 2020) menunjukkan bahwa pendekatan *trait and factor* masih relevan apabila diterapkan secara fleksibel dan disesuaikan dengan karakteristik perkembangan siswa. Pendekatan ini membantu siswa memahami kecocokan antara karakteristik pribadi dan tuntutan karir.

Selain itu, kajian sistematis oleh (Passalowongi & Badru, 2025) menegaskan bahwa efektivitas layanan bimbingan dan konseling karir sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional konselor dalam memilih dan mengintegrasikan berbagai pendekatan konseling. Konselor yang mampu memadukan pendekatan individual dan kelompok akan lebih efektif dalam membangun adaptabilitas karir siswa. Pendekatan yang berkelanjutan dan sistematis memungkinkan konselor berperan sebagai jembatan yang menghubungkan potensi diri siswa dengan tuntutan dunia pendidikan dan dunia kerja. Dengan demikian, layanan bimbingan dan konseling karir tidak hanya membantu siswa menentukan pilihan karir, tetapi

juga membekali mereka dengan kesiapan menghadapi dinamika karir di masa depan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian literatur terhadap 10 artikel ilmiah nasional dan internasional yang relevan, dapat disimpulkan bahwa bimbingan dan konseling karir memiliki peran strategis dalam membantu siswa membangun kesiapan menuju kesuksesan karir. Layanan bimbingan dan konseling karir tidak hanya berfungsi sebagai sarana pemberian informasi mengenai pilihan pendidikan dan pekerjaan, tetapi juga sebagai proses pengembangan psikologis yang mendukung siswa dalam memahami diri, mengelola pilihan, dan merencanakan masa depan secara lebih terarah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi efektif dalam bimbingan dan konseling karir meliputi fasilitasi pemahaman diri, penyediaan layanan informasi karir yang relevan dan mutakhir, pelatihan pengambilan keputusan karir, serta penerapan pendekatan konseling yang kontekstual dan berbasis perkembangan. Strategi-strategi tersebut secara konsisten terbukti berkontribusi dalam membangun

adaptabilitas karir siswa, meningkatkan efikasi diri, serta membantu siswa menyusun perencanaan karir yang realistis sesuai dengan potensi dan peluang yang tersedia. Dengan demikian, bimbingan dan konseling karir berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan potensi diri siswa dengan tuntutan pendidikan lanjutan dan dunia kerja. Temuan kajian ini juga menegaskan bahwa efektivitas bimbingan dan konseling karir sangat dipengaruhi oleh kompetensi profesional konselor dan penyelenggaraan program layanan yang sistematis. Konselor sekolah dituntut untuk mampu merancang dan mengimplementasikan layanan karir yang responsif terhadap kebutuhan perkembangan peserta didik, serta mengintegrasikan berbagai pendekatan konseling secara fleksibel. Dukungan lingkungan sekolah dan kebijakan pendidikan turut menjadi faktor penting dalam keberhasilan layanan bimbingan dan konseling karir.

DAFTAR PUSTAKA

Akkermans, J., Brenninkmeijer, V., Huibers, M., & Blonk, R. W. B. (2015). Competencies for the contemporary career:

- Development and preliminary validation of the career competencies questionnaire. *Journal of Career Development*, 40(3), 245–267. <https://doi.org/https://doi.org/10.1177/0894845312467503>
- Fikriyani, D. ., & Herdi. (2021). Perencanaan Program Bimbingan Karir dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa. *Jurnal Edukasi*, 7(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/je.v7i1.7563>
- Gati, I., & Kulcsár, B. (2021). *Career decision making as a decision-making process: Making optimal career choices under uncertainty*.
- Hidayat, D. N. R., & Venty. (2023). Efektivitas Layanan Bimbingan dan Konseling dalam Pemantapan Pemilihan Karir Siswa SMA: A Systematic Literature Review (SLR). *GUIDENA: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 280–294. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24127/gdn.v13i2.7514>
- Hooley, T., Sultana, R. G., & Thomsen, R. (2018). *Career Guidance for Social Justice* (1st ed.). Routledge, 711 Third Avenue, New York, NY 10017.
- Kadafi, A., Pratama, B. D., Suharni, & Mahmudi, I. (2020). Mereduksi perilaku phubbing melalui konseling kelompok realita berbasis islami. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(September), 31–34.
- Lent, R. W., & Brown, S. D. (2019). Social cognitive career theory at 25: Progress in studying the domain satisfaction and career self-management models. *Journal of Career Assessment*, 27(4), 563–578.
- Lestari, T. D., & Sa'adah, N. (2021). Urgensi Bimbingan Karier dalam Meningkatkan Pengetahuan Karier Peserta Didik Di Man 1 Bandar Lampung. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(2), 119–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.22373/je.v7i2.11309>
- Liwun, A. B., & Sembiring, K. (2025). Layanan Informasi Karir dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa Di SMA Katolik Giovanni Kupang. *Jurnal Pendidikan, Pembelajaran Dan Bimbingan Dan Konseling*, 13(2), 135–145. <https://doi.org/10.56013/edu.v13i>

- 2.4824
- Masi, L. M., Apriliana, I. P. A., Saba, K. R., & Dami, Z. A. (2025). Impact of a mobile career counseling app on career decision-making self-efficacy in students ' transition to higher education. *Discover Psychology*, 5(127).
<https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s44202-025-00468-8>
- Meilanda, A. Y., Sugiyo, S., & Sunawan, S. (2021). The Effectiveness of Career Decision Self-Efficacy Group Counseling to Improve Students ' Career Adaptability. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 10(2), 130–135.
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jubk>
- Muhazir, Damanik, R., & Lestari, S. (2024). Kesiapan karir siswa sma serta mplikasinya terhadap layanan bimbingan karir (studi deskriptif) di sma taman siswa padang tualang. *Jurnal Serunai Bimbingan Dan Konseling*, 13(1), 6–11.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37755/jsbk.v13i1.1266>
- Passalowongi, J. A., & Badru, B. B. (2025). Strategi Guru Bimbingan Konseling Dalam Eksplorasi dan Pengambilan Keputusan Karir pada Siswa : Systematic Review. *Jurnal Konseling Andi Matappa*, 9(1), 11–12.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31100/jurkam.v9i1.4219>
- Qonita, A. (2024). Penerapan Konseling Kelompok Realitas dengan RIASEC dan Teknik WDEP untuk Menentukan Karir Siswa SMA Negeri 6 Jakarta. *ResearchGate*.
- Rafiola, R. H., Hulukati, W., Idris, I., & Hamidah, A. U. (2023). Increasing Career Decision-Making Self-efficacy Through Solution-Focused Career Counseling. *Bisma The Journal of Counseling*, 7(2), 223–229.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bisma.v7i2.68067>
- Ristian, T., Rahmadani, N., & Hidayat, D. R. (2020). Studi Literature: Pendekatan Teori Trait and Factor Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa SMA. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 11(1), 1–8.
<https://doi.org/https://doi.org/10.23887/jjbk.v11i1.27334>
- Salma, H. H., & Septiana, E. (2025). Efforts to Overcome Career Confusion for High School

- Students by Increasing Career Involvement through CIP Individual Career Counseling. *Bisma: The Journal of Counseling*, 6(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.23887/bisma.v6i3.57821>
- Septian, N. (2025). SLR: Analisis Pengaruh Bimbingan dan Konseling Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FPMIPA*, 3(1). https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/FPMIPA/article/view/3388?utm_source=chatgpt.com
- Shobrina. (2024). Pelaksanaan Layanan Bimbingan Karier dalam Membantu Pemilihan Karier Siswa. *Realita: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (JRbk)*, 9(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.33394/realita.v9i1.9877>
- Wang, D., Li, Y., & Wang, G. (2024). A systematic review on career interventions for high school students. *Frontiers in Psychology*, December, 1–9. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2024.1461503>
- Wulandari, D. M., & Ernawati, I. (2022). Peran Guru Bimbingan dan Konseling terhadap Perencanaan Karir pada Siswa Kelas Xii Sma Negeri 3 Bantul. *G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 7(1), 40–44. <https://doi.org/https://doi.org/10.31316/gcouns.v7i01.4367>